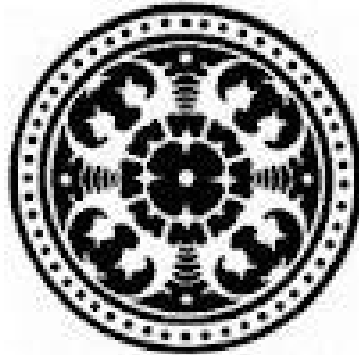


# **TUGAS BAHASA INGGRIS**



**OLEH :**

**I WAYAN ADIGUNA**

**1111305029**

**TEKNIK PERTANIAN**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

**UNIVERSITAS UDAYANA**

**2011**

## **1. Passive sentences**

Kalimat yang subjeknya dikenal suatu hal atau tindakan, baik itu disengaja ataupun tidak disengaja (In passive sentences, the thing receiving the action is the subject of the sentence and the thing doing the action is optionally included near the end of the sentence. You can use the

passive form if you think that the thing receiving the action is more important or should be emphasized).

[Thing receiving action] + [be] + [past participle of verb] + [by] + [thing doing action].

Ciri – ciri kalimat pasif (Passive sentences) :

- Subjeknya sebagai penderita.
- Predikatnya berawalan di-, ter-, atau ter- kan-.
- Predikatnya berupa pesona (kata ganti orang, disusul kata ganti orang yang kehilangan awalan).

Contoh kalimat :

- Ball to kick by Novry.
- Fried Rice is cooking by Ikah.
- The shirt was taken by me yesterday.
- A Song is being sung by the woman.
- They have changed the date of the meeting.
- Some computers were bought by Novry yesterday.

Sumber : <http://novrygunawan.wordpress.com/2011/02/28/3-kalimat-aktif-active-sentences-dan-kalimat-pasif-passive-sentences/>

## 1. Comparison Degree

Comparison Degree atau Tingkat Perbandingan merupakan cara mengungkapkan kalimat untuk membandingkan sesuatu dengan yang lain. Perhatikan tabel berikut:

Setara	Komparatif	Superlatif
--------	------------	------------

as 😊 as	😊er than more 😊	the 😊est the most 😊
---------	--------------------	------------------------

Dalam kalimat, simbol smiley (😊) diganti dengan adjektif atau adverb. Perhatikan contoh kalimat berikut:

Susan is **as tall as** Fitri.  
= Susan **setinggi** Fitri.

Jakarta is **hotter than** Bandung.  
= Jakarta **lebih panas daripada** Bandung.

The house is **the biggest** in our neighborhood.  
= Rumah itu **paling besar** di lingkungan kami.

Untuk kata sifat yang bersuku-kata lebih dari satu, tingkat komparatifnya tidak ditambahi dengan -er than, melainkan diawali more diikuti dengan kata sifat tersebut.

Sementara tingkat superlatif untuk kata sifat bersuku-kata lebih dari satu, diawali dengan the most, diikuti dengan kata sifat itu.

Perhatikan kalimat berikut:

Lucy is **the most beautiful** girl in our school.  
= Lucy gadis yang **paling cantik** di sekolahan kami.

Tiger is **the most dangerous** animal in the world.  
= Harimau adalah binatang yang **paling berbahaya** di dunia.

Berikut ini adalah beberapa kata sifat yang bentuk perbandingannya menjadi perkecualian:

Setara	Komparatif	Superlatif
good	better	best
bad	worse	worst
far	further / farther	furthest / farthest
many / much	more	most
a few / a little	less	least

Dalam bahasa Inggris tingkat-tingkat perbandingan pada kata sifat disebut the degrees of comparison (tingkat perbandingan), yang dibagi menjadi 3 (tiga) golongan:

1. Positive Degree (Tingkat Biasa)
2. Comparative Degree (Tingkat Lebih)
3. Superlative Degree (Tingkat Paling)

Contoh Kalimat :

- She is an attractive girl.

- Your house as big as my house.
- His car not so new as yours.
- My car is faster than his car.
- She is the most beautiful woman in this country.

Sumber : <http://rumahbahasa.net84.net/degree.htm>

## **2. Modul Auxiliary**

(Kata Bantu) digunakan bersama-sama dengan kata kerja lainnya untuk membantu mengekspresikan arti, atau khususnya mempunyai fungsi gramatikal. Di bawah ini akan kami jelaskan secara terperinci tentang Auxiliary Verbs. Selamat Belajar

### **Macam-macam Auxiliary Verb**

1. is, am, are
2. be, been, being
3. was, were
4. do, does, did
5. have, has, had
6. can, could
7. will, would
8. may, might
9. shall, should
10. must
11. ought to
12. need, dare

## Penggunaan Auxiliary Verb

### 1. Linking Verbs

Adalah kata kerja bantu yang berfungsi untuk menghubungkan antara subyek dan predikat. Adapun kata kerja bantu yang dapat berfungsi sebagai linking (copulative) verb yaitu: To Be = (am, is, are, was, were, be, being dan been).

Contoh:

1. She was at my house yesterday

2. I am a doctor

2. To do, does, did dan done

- Dapat berfungsi sebagai kata kerja biasa yang berarti mengerjakan.

Contoh:

1. She did her homework yesterday.

2. I do my homework every day.

- Sebagai kata kerja bantu dalam membentuk kalimat tanya, kalimat menyangkal (negative), atau jawaban singkat.

Contoh:

1. Did you go to church yesterday?

2. Does he come to your house?

3. Do you know about Anne? Yes, I do.

3. Have - has dan had

- Berfungsi sebagai kata kerja biasa yang berarti "mempunyai".

Contoh:

1. I have a new care.

2. She has much money.

3. He had two cars last year.

- Sebagai kata kerja bantu dalam membentuk Tense, misalnya present perfect tense, past perfect tense dan sebagainya.

Contoh:

1. She has bought a new car.
2. He had studies French.
3. She has been working here for 12 years.

### **Penggunaan Modal Auxiliary**

**Catatan:**

1. Dalam sebuah kalimat tidak boleh ada dua buah modal auxiliary. Kalau Anda dihadapkan dengan 2 buah modals (Dalam bahasa Indonesia, misalnya, "saya harus bisa ..." maka modals yang kedua, harus diubah ke bentuk lain yang mempunyai sama arti.
2. Kata Kerja sesudah modal auxiliary harus bentuk pertama.

### **CAN**

Dipakai untuk menyatakan:

1. Kesanggupan atau kemahiran seseorang.

Contoh:

1. She can sing beautifully.
2. I can speak English.
2. Minta izin.

Contoh:

1. Can I borrow your book?
2. Can I come to your house?
3. Kemungkinan.

Contoh:

1. She can be at home at noon.

2. He can be ill. (mungkin dia sakit).

### **COULD**

Adalah bentuk Past Tense dari CAN dan bentuknya sama untuk semua subyek. Namun dalam penggunaannya tidak selamanya berarti past time (masa lalu).

COULD dipakai untuk menyatakan:

1 Bentuk lampau dari Can.

Contoh:

1. Mary could sing a song when she was young.
2. She could not come here yesterday because she was ill.

2. Permintaan dengan sopan.

Contoh:

1. Could you help me now?
2. Could you take that book for me?

3. Kemungkinan.

Contoh:

1. She could be at home now, but she usually plays volleyball.
2. He could be very busy at that time.

### **SHALL**

Digunakan untuk menyatakan:

1. Artinya "akan" dalam bentuk Future Tense.

Contoh:

1. I shall go to London tomorrow. (Saya akan pergi ke London besok).
2. We shall buy a new motorcycle next week.



## 2. Menawarkan Bantuan.

Contoh:

1. Shall I open the window?
2. Shall I make coffee for you?

## 3. Janji.

Contoh:

1. You shall have a motorcycle. (Saya janjikan anda akan dapat mempunyai sepeda motor).
2. I shall meet her tomorrow.

## **SHOULD**

Digunakan untuk menyatakan:

1. Bentuk lampau dari shall.

Contoh:

1. When he come to my house I should go.
2. I should visit to your house before you came to my house.

## 2. Anjuran (Artinya "sebaiknya").

Contoh:

1. You are ill, you should go to the doctor soon.
2. She is tired, she should take a rest.

## 3. Keharusan

Dalam hal ini SHOULD sama artinya dengan Ought to.

Contoh:

1. You should (ought to) do your homework every day.
2. He should (ought to) study hard.

4. Dalam bentuk lampaunya berarti menunjukkan suatu kegiatan yang seharusnya dikerjakan tetapi kenyataannya tidak dikerjakan. Atau dapat juga berarti penyesalan dimasa lampau.

Contoh:

1. You should (ought to) have studied hard before take an exam. = Anda seharusnya belajar dengan keras sebelum mengikuti ujian. (Dalam kenyataannya Anda tidak belajar dengan keras, tetapi tetap mengikuti ujian).
2. John should (ought to) have gone to the dentist yesterday. (Dalam kenyataannya John tidak pergi ke dokter gigi kemarin - he did not go).

### **WILL**

Digunakan untuk menyatakan:

1. Artinya "akan" dalam bentuk Future Ssimple Tense, dan sama dengan to be going to.

Contoh:

1. I will go to Jakarta next week. (=I am going to Jakarta next week).

2. She will come here soon.

2. Permintaan dengan sopan atau menawarkan.

Contoh:

1. Will you carry that bag for me?
2. Will you go with me?

### **WOULD**

Digunakan untuk menyatakan:

1. Bentuk lampau dari Will yang berarti "akan".

Contoh:

1. He would be punished before he escaped.
2. She knows that it would be pleasant in Bali.

2. Suatu permohonan/permintaan dengan sopan.

Contoh:

1. Would you please help me?
2. Would you mind closing the window?
3. Jika digabung dengan kata LIKE menunjukkan hasrat atau keinginan.

Contoh:

1. I would like to eat.
2. Would you like to go there?
4. Digabung dengan kata "rather" menunjukkan arti Lebih suka (prefer).

Contoh:

1. I would rather be a doctor than a president.
2. I would rather have stayed home than went to the movies.

### **MAY**

Kata kerja bantu yang berarti "boleh/mungkin" yang digunakan untuk menyatakan:

1. Permohonan izin.

Contoh:

1. May I borrow your motorcycle? Yes, you may. (Bolehkah aku pinjam sepeda motormu?)
2. May I go home now? No, you may not. (Bolehkah aku pulang sekarang?)
3. Henry may be late. (Mungkin Henry terlambat).

2. Permohonan atau harapan.

Contoh:

1. May you both be happy. (Mudah-mudahan Anda berdua bahagia).
2. May God bless you. (Mudah-mudahan Tuhan memberkati Anda).

## **MIGHT**

Bentuk lampau (past tense) dari MAY, namun pemakaiannya juga dapat untuk masa kini atau masa datang.

Contoh:

1. Alex might be late yesterday. (Mungkin Alex terlambat kemarin).
2. Please take an umbrella with you, It might rain. (Bawalah payung, hari mungkin hujan).
3. I told him that he might go home. (Saya beritahukan kepadanya bahwa ia boleh pulang).
4. You might try to be more careful.

## **MUST**

Kata kerja bantu yang berarti harus atau wajib, digunakan untuk menyatakan:

1. Keharusan/mesti.

Contoh:

1. You must go now. (Anda harus pergi sekarang!)
  2. I must do my homework soon. (Saya harus segera mengerjakan pekerjaan rumahku).
  3. She must study hard. (Dia harus belajar keras).
2. Dalam kalimat menyangkal (negatif) dan membuat jawaban dari kalimat tanya, selalu digunakan NEED NOT atau Needn't bukan musn't (must not).

Contoh:

1. Must I go now? Yes, you must atau yes, you need.
  2. Must she pay it? No, she needn't.
  3. You needn't go now. (Anda tidak perlu pergi sekarang) bukan musn't.
  4. She need not come here. again. (Dia tak perlu lagi datang ke sini).
3. Must not (musn't) menunjukkan (berarti) larangan atau tidak boleh.

Contoh:

1. You must not smoke in the class. (Anda dilarang merokok di dalam kelas).
2. Susan mustn't go there alone. (Susan tidak boleh (dilarang) pergi ke sana sendirian).

4. Must = Have to (she/he has to) berarti harus.

Contoh:

1. You must (have to) read this book. (Anda harus membaca buku ini).
  2. She must (has to) go to school today. (Dia harus ke sekolah hari ini).
  3. They must (or have to) work hard. (Mereka harus bekerja keras).
5. Must tidak mempunyai bentuk Past Tense. Bentuk lampau yang berarti "harus/mesti" adalah HAD TO, dan bentuknya sama untuk semua obyek.

Contoh:

1. I had to meet my sister yesterday. (Saya kemarin harus berjumpa saudara perempuanku).
2. She had to leave for Jakarta last week. (Dia harus meninggalkan Jakarta pekan lalu).

### **OUGHT TO = SHOULD**

1. Kata kerja bantu yang artinya sebaiknya atau seharusnya.

Contoh:

1. She ought to be here now. (Dia seharusnya ada di sini sekarang).
  2. Ought she to come here again? (Haruskah dia datang ke sini lagi?)
  3. She asked me what ought to be typed. (Dia bertanya kepadaku apa yang harus diketik).
2. Menyatakan tugas/pekerjaan yang tidak terselesaikan/terpenuhi atau terabaikan. Biasanya dalam bentuk Perfect Infinitives

Contoh:

1. The work ought to have been finished last week. (Pekerjaan itu seharusnya sudah diselesaikan pekan lalu).
2. You ought not (oughtn't) to have crossed the road when the lights were red. (Anda seharusnya tidak menyeberang jalan ketika lampu berwarna merah).

3. You ought to have told him that the paint on that seat is wet. (Anda seharusnya sudah memberi tahu dia bahwa cat pada tempat duduk itu masih basah).

### **NEED**

Need artinya "Perlu" dan digunakan sebagai:

1. Untuk membuat kalimat negatif dan jawaban dari pertanyaan yang memakai MUST

Contoh:

1. I must go now. (Positif).
2. I needn't go now. (Negatif). bukan: I mustn't go now, karena kalimat ini berarti: (Saya dilarang pergi sekarang).
3. Must I go now? No, you needn't atau Yes, you must.

2. Sebagai kata kerja biasa yang berarti "perlu" dan mengalami perubahan bentuk.

1. need - needs (Present Tense)

2. needed - (Past Tense).

Dalam hal ini, bentuk interrogative dan negative-nya dibuat dengan auxiliary verb "do/does" untuk present tense, dan dengan "did" untuk past tense, sebagaimana umumnya kata kerja biasa.

Contoh:

1. They need some milk.
2. They don't need any milk.
3. Do they need any milk?
4. She doesn't need much money.
5. Did Ali need to meet with you?
6. Ali didn't need to go with you.
7. Ali need to go with you.

### **DARE**

Artinya "berani" dan digunakan sebagai:

### 1. Kata kerja bantu

Contoh:

1. He dare go there alone. (Dia berani pergi sendirian ke sana)
2. Dare he do it?
3. I dare not to climb the tree.

#### **Catatan:**

"DARE" jika berfungsi sebagai Kata Kerja Bantu tidak memakai "S" untuk orang ketiga tunggal, jadi untuk kalimat nomor I, bukan: She/He dares.

### 2. Kata kerja biasa

Kalau DARE berfungsi sebagai kata kerja biasa, maka pemakaiannya sama seperti kata kerja biasa lainnya, yaitu dalam kalimat tanya dan negatif menggunakan auxiliary verb. Do/Does atau Did.

Contoh:

1. She doesn't dare to go there alone.
2. Does he dare to come here again?
3. I don't dare to climb the tree.

Dalam bentuk past tense, Dare mempunyai dua macaw bentuk yang dapat dipakai untuk kalimat tanya atau kalimat negatif .

Contoh:

1. He dared not to go there alone yesterday, atau He didn't dare (to) go there alone.
2. Dared he go there alone? atau Did he dare (to) go there alone?
3. She dared not visit me last week, atau She didn't dare (to) visit me last week.

Sumber : <http://ismailmidi.com/berita-130-auxiliary-verbs.html>

## 4. ADJECTIVE CLAUSE

Adjective Clause adalah klausa yang fungsinya menerangkan kata benda.

Pengertian Adjective Clause di bagi menjadi 2 yaitu :

- Adjective adalah Part of word clause that modifies noun
- Clause adalah kombinasi dari subjek dan predikat tetapi tidak dapat berfungsi.

adjective clause adalah klausa yang digunakan sebagai adjective. Sebagai adjective, adjective clause digunakan sebagai modifier yaitu untuk menerangkan noun dan pronoun, tetapi tidak pernah digunakan sebagai object kalimat.

Adjective clause dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Important (defining) adjective clause, yaitu adjective clause yang merupakan informasi penting bagi antecedent.
2. Unimportant (undefining) adjective clause, yaitu adjective clause yang merupakan informasi yang tidak penting bagi antece

Clause ini digunakan untuk memberi keterangan, identitas, dan informasi lain kepada katabenda (Antecedent). Dalam struktur Adjective Clause ditandai dengan Relative Pronoun, yaitu: who, whom, whose, which.

- Who

digunakan untuk orang dalam posisi subjek (human as subject).

- Whom

digunakan untuk orang dalam posisi objek (human as object).

- Which

digunakan untuk benda, baik dalam posisi subjek atau objek (non-human as subject/objek)

- Whose

digunakan untuk kepemilikan

Contoh dari Adjective Clause :

1. Who

The student who doesn't study seriously will not pass.



## 2. Whom

The girl whom I introduce to you last week is my student

## 3. Which

The animal which runs quickly named lion.

## 4. Whom

The student whose hat is yellow is lazy student

Contoh:

- The man who is talking to Taylor is from Japan.
- The ideas which are presented in that book are interesting.
- Ali is the man who is responsible for preparing the budget.
  - The books that are on the shelf are mine.
  - The boy who is playing the piano is Bent.

Sumber :

- <http://swarabhaskara.com/your-questions/perbedaan-noun-clause-dan-adjective-clause/>

## 5. Noun Clause

Noun Clause adalah Clause yang digunakan sebagai pengganti noun atau berfungsi sebagai noun (kata benda). Selain Noun Clause ini, sebenarnya masih ada clause lainnya seperti Adverb Clause dan Adjective Clause. Untuk mendalami penjelasan mengenai Noun Clause, silahkan perhatikan penjelasan di bawah ini:

Menurut jenis kalimat asalnya, Noun Clause dapat diklasifikasikan menjadi 4 macam, yaitu:

1. Statement (pernyataan)
2. Question (pertanyaan)
3. Request (permintaan)

#### 4. Exclamation (seruan).

Penjelasan:

##### **1. Statement**

a. Conjunction yang dipakai adalah: "that"

b. Fungsi Klausa ini adalah sebagai:

##### **1) Subjek Kalimat**

- Kangaroo lives in Australia (statement)
- That Kangaroo lives in Australia is well known to all (Noun Clause)

##### **2) Subjek Kalimat setelah "It"**

- It is well known to all that Kangaroo lives in Australia

##### **3) Objek Pelengkap**

- My conclusion is that Kangaroo lives in Australia

##### **4) Objek Kata Kerja**

- All people understand well that Kangaroo lives in Australia

##### **5) Apositif**

- My conclusion that Kangaroo lives in Australia is correct.

## **2. Question**

A. Yes/No Question

a. Conjunction yang dipakai adalah: "whether (or not/or if)"

b. Fungsi Klausa ini adalah sebagai:

##### **1) Subjek Kalimat**

- Can she drive the car? (Question)

- Whether she can drive the car doesn't concern me. (Noun Clause)
- = Whether or not she can drive the car doesn't concern me. (Noun Clause)
- = Whether she can drive the car or not doesn't concern me. (Noun Clause)
- = Whether or if she can drive the car doesn't concern me. (Noun Clause)

## **2) Objek Pelengkap**

- My question is whether she can drive the car.

## **3) Objek Kata Kerja**

- I really wonder whether she can drive the car (or not).

## **4) Objek Kata Depan**

- We discussed about whether she can drive the car.

## **B. Wh- Question**

a. Conjunction yang dipakai adalah: "kata Tanya itu sendiri"

b. Fungsi Klausa ini adalah sebagai:

### **1) Subjek Kalimat**

- What is he doing? (Question)
- What she is doing doesn't concern me. (Noun Clause)

### **2) Objek Pelengkap**

- My question is what she is doing.

### **3) Objek Kata Kerja**

- I really wonder what she is doing.

### **4) Objek Kata Depan**

- We discussed about what she is doing.

## **Catatan:**

Posisi kembali normal, tidak seperti posisi sebuah pertanyaan normal.

### 3. Request

a. Conjunction yang dipakai adalah: "that"

b. Fungsi Klausa ini adalah sebagai:

#### 1) Objek Kata Kerja

- Read the book! (Request)
- He suggested that I read the book. (Noun Clause)

#### Catatan:

Tanda seru hilang.

### 4. Exclamation

a. Conjunction yang dipakai adalah: "kata Tanya yang dipakai pada kalimat itu sendiri"

b. Fungsi Klausa ini adalah sebagai:

#### 1) Objek Kata Kerja

- What a pretty girl she is? (Exclamation)
- I never realize what a pretty girl she is. (Noun Clause)

#### 2) Objek Kata Depan

- We are talking about what a pretty girl she is.

#### Catatan Tambahan:

- Noun Clause dengan "that" digunakan sebagai subjek dari suatu kalimat hanya dengan kata kerja tertentu. Dan kata kerja (verb) yang penting adalah linking verb, khususnya BE.
- Noun Clause dengan "that" sering menjadi objek dari verb (kata kerja), beberapa verb berikut ini biasanya mempunyai subjek yang menunjukkan manusia. Kata-kata tersebut terutama sekali adalah verb yang digunakan dalam Indirect Speech Berta verb yang menyatakan kegiatan mental.

### Kata Kerja Kalimat Tak Langsung

Admit, agree, allege, announce, argue, assert, assure, declare, aver, boast, claim, complain, confess, convince, deny, disagree, explain, foretell, hint, inform, insist, maintain, notify, persuade, pray, predict, proclaim, promise, relate, remark, remind, report, say, state, swear, teach, tell, threaten, warn

### **Kata Kerja Aktivitas Mental**

Ascertain, assume, believe, calculate, care (untuk kalimat negative atau interrogative), conceive, conclude, consider, convince, decide, discover, doubt, dream, expect, fancy, feel, find out, forget, grant, guess, hear, hold (pendapat), hope, imagine, indicate, know, judge, learn, mean, mind (untuk kalimat negative atau interrogative), notice, perceive, presume, pretend, prove, question, realize, recall, reckon, recollect, reflect, regret, rejoice, remember, reveal, see, show, suppose, surmise, think, trust, understand, wish

Contoh:

1. Alex thinks that Mary is ill.
  2. Bob told me that he had finished breakfast.
  3. Henry says that Jack is very busy.
  4. He insists that there is a mistake.
  5. He complained to his friend that his wife couldn't cook.
- Dalam percakapan yang tidak resmi (informal) "that" sering dihilangkan dari objek Clause jika artinya (maksudnya) sudah jelas dapat dimengerti tanpa adanya "that".

Contoh:

1. I am sorry (that) I couldn't meet you at the station.
  2. He says (that) they plan to come to the dance.
  3. We thought (that) you had already left for abroad.
  4. The reason we returned so early is, (that) one of the children got sick.
- Noun Clause dari question (pertanyaan) yang terletak sesudah verb yang memerlukan 2 objek mungkin berfungsi sebagai salah satu atau kedua objek dari verb tersebut.

Contoh:

1. Give the man (Indirect Object) what is in this envelope (Direct Object)

2. Give what is in the envelope to the man.

- Noun Clause dari pertanyaan mungkin diawali dengan kata-kata tanya yang berfungsi sebagai: Pronouns, Adjectives, atau Adverbs. Kata-kata yang dipakai adalah: Pronoun = who (ever), what (ever), which (ever), Adjective = whose, what (ever), which (ever), Adverb = how (ever), when (ever), where (ever), why.

Contoh:

1. We don't know who will be coming from the employment agency. (who adalah subjek dari will be coming)
2. We don't know whom the employment agency will send. (whom adalah objek dari will send)
3. We will ask whoever comes from the employment agency. (whoever adalah subjek dari comes)
4. We will ask whomever the employment agency sends. (whomever adalah objek dari sends)

- Dalam Noun Clause dari pertanyaan, subjek dan verb mempunyai susunan yang umum, yakni terletak sesudah introductory word.
- Noun Clause dari permintaan dimulai dengan that- Clause ini paling sering merupakan objek dari verb yang menyatakan permintaan, saran, atau keinginan dan sebagainya.

Contoh:

1. He is requesting that a company car be placed at his disposal.
  2. The doctor recommended that he take a vacation.
  3. It was suggested that she leave immediately.
  4. It was proposed that the meeting be adjourned.
- Kadang-kadang "that" yang merupakan kata permulaan Clause dapat digantikan dengan susunan infinitive setelah kata-kata kerja yang menunjukkan permintaan seperti advise, ask, beg, command, desire, forbid, order, request, require, argue.
  - Subjek dari that-Clause sering dalam bentuk passive dari verbs of requesting dengan susunan anticipatory it.

Sumber : <http://ismailmidi.com/berita-170-noun-clause.html>

## **6. Gerunds And Infinitive**

### **GERUND**

Gerund adalah sebuah bentuk –ing pada sebuah verb yang ‘dibendakan’ (digunakan sebagai benda). Gerund ini penggunaannya seperti benda (noun). Fungsinya ada beberapa:

1. Sebagai subjek. Eg : Writing is very much good.
2. Sebagai objek yang mengikuti kata kerja. Eg: I like writing very much
3. Sebagai objek yang mengikuti kata depan. Eg : I’m interested in writing.
4. Mengikuti kata go untuk verb-verb tertentu. Eg : Chris went swimming the day before yesterday.
5. Mengikuti expressions. Eg : She is lying on the bed watching TV.
6. Mengikuti prepositional object, seperti : to be used to, to be accustomed to, object to, look forward to, to take to, confess to. Eg : I object to doing that, Emile confess to stealing that cheese.
7. Membentuk noun phrase (frasa berupa kata benda). Eg : reading book, lying egg, boiling water, boring Dave, dll.

### **INFINITIVES**

Infinitives adalah bentuk “to” yang ditambahkan pada kata kerja. Fungsinya:

1. Sebagai subjek. Eg : To sing is hard for a person like me.
2. Menerangkan tujuan. Eg : Simon comes here just to see you.
3. Untuk kalimat passive. Eg : I was told to be mature.
4. Setelah objek pelaku. Eg : Brian asked me to listen to him closely. Christine get Theo not to run away from home.

## **PERBEDAAN GERUND DAN INFINITIVE**

### **Mengikuti verb tertentu “yang berbeda”**

- Verbs yang diikuti gerund: avoid, admit, appreciate, anticipate, continue, deny, detest, delay, enjoy, excuse, finish, forgive, fancy, keep, mind, postpone, prevent, risk, resist.
- Sedangkan, verb yang diikuti infinitive : ask, allow, advice, beg, decide, expect, hope, intend, invite, instruct, learn, mean, need, purpose, promise, permit, want, warn, would like, tell, teach, urge.

### **Dalam hal Prepositional Object: (To be) used to**

- Bila dalam infinitive, misalnya : I used to cry every night. Maka itu kebiasaan lama, si “I” sudah ga nangis tiap malam lagi.
- Sedangkan dalam gerund, misalnya : I’m used to crying every night. Maka itu kebiasaan sampe sekarang, si “I” sampai sekarang masih suka nangis tiap malam.

Perhatikan bahwa untuk gerund kita pakai to be, sedangkan untuk infinitive tidak.

### **Perbedaan Makna**

Ada kata kerja yang bisa diikuti ing (gerund) atau diawali to (infinitive) yang tidak berbeda makna (jadi bisa bebas kita gunakan). Yaitu : advise, begin, continue, dislike, hate, intend, like, love, prefer, propose, start. Namun ada kata yang bila digunakan dalam bentuk gerund akan berbeda makna dengan yang dalam bentuk infinitive, yaitu forget, remember, stop, regret.

Contoh :

- I forget cooking a bowl soup for you (si “I” lupa kalau dia sudah memasak sup untuk “you”)
- I forget to cook a bowl soup for you (si “I” lupa, dan belum memasak sup untuk “you”)
  - The chef stops cooking (si chef berhenti masak)
  - The chef stops to cook (si chef berhenti untuk memasak)

Sumber : <http://adekfi.wordpress.com/2011/03/12/membedakan-gerund-dan-to-infinitive/>



